

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yakni penelitian lapangan (*field research*) melalui metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang di dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) (Sujarweni V.W., 2015). Menurut Arikunto (2006) pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan dengan memilih sifat umum penelitian, yakni:

1. Kejelasan unsur (tujuan, subjek, dan sumber data)
2. Menggunakan sampel
3. Menggunakan desain penelitian,
4. Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul.

Sifat umum penelitian kuantitatif di ataslah yang menjadi sebab terambilnya pendekatan kuantitatif guna penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Expedisi H. Atu terletak di Jl. Mahakam Gg. VIIIa No. 27 Kuala Kapuas, Kalimantan Tengah. Terkait dengan penelitian yang memerlukan responden dan banyaknya minat konsumen di Kuala Kapuas yang memilih Expedisi H. atu Kapuas, maka lokasi penelitian ini bertempat di Kuala Kapuas, Kalimantan Tengah.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini melibatkan seluruh warga Kabupaten Kapuas yang telah memanfaatkan jasa Expedisi H.Atu. Rumus *unknown populations* dipakai guna menentukan ukuran sampel yang disebabkan karena ukuran populasi tidak bisa ditentukan secara pasti.

$$n = \frac{z^2}{4u^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

Z = Tingkat keyakinan sampel yang diperlukan atas pengkajian, pada $\alpha = 5\%$ (derajat keyakinan ditentukan 95%) maka $Z = 1,96$

u = *Margin of error*, tingkat kesalahan yang bisa ditolerir (ditentukan 10%)

Melalui memakai rumus di atas, didapat perhitungan yakni

$$n = \frac{z^2}{4u^2}$$
$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$

$n = 96,4$ (terisi menjadi 100 orang/responden)

Sesuai perhitungan tersebut di atas, maka 100 responden di Kabupaten Kapuas yang telah memanfaatkan jasa Expedisi H.Atu dijadikan sebagai sumber data.

Untuk memenuhi persyaratan responden dalam jumlah banyak maka metode pengambilan sampel yang dipakai yakni *Insidental Sampling*. *Insidental Sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang dilangsungkan melalui cara siapa saja yang kebetulan ada di sana selaku sampel, asalkan memenuhi persyaratan serta layak dipakai sebagai sumber data. (Sugiyono, 2009).

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Abdullah (2015), data yakni kumpulan data yang diwakili oleh angka-angka yang yakni hasil pengukuran atau perhitungan. Karakteristik serta persepsi responden atas variabel pengkajian yang didapat lewat penggunaan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yakni data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Informasi yang diperlukan disini yakni pengaruh kecepatan pelayanan, harga, dan promosi secara simultan dan parsial terhadap keputusan pembelian jasa pengiriman di usaha Expedisi H. Atu Kapuas.

2. Sumber Data

Studi ini memakai data dari sumber berikut:

a. Data Primer

Menurut Abdullah (2015), data primer yakni informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber primer yakni individu atau observasi atau tanggapan terhadap kuesioner. Data primer berupa tanggapan terhadap kuesioner yang akan dibagikan kepada pelanggan jasa pengiriman di lingkungan usaha Expedisi H. Atu Kapuas, serta observasi awal serta langsung terhadap subjek penelitian.

b. Data sekunder

Data primer yang sudah dikaji lebih lanjut serta diberikan atas pengumpul data primer maupun atas pihak ketiga disebut pelaku data sekunder. (Abdullah, 2015) Berkaitan melalui data sekunder, pengkajian memakai data sesuai keperluannya dari beragam sumber, antara lain literatur manajemen pemasaran serta buku metodologi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, kuesioner dipakai sebagai metode pengumpulan data.

Metode pengumpulan data angket atau kuesioner yakni responden diberikan daftar pertanyaan tertulis guna dijawab berdasarkan pengalaman mereka sebagai pelanggan. Pengisian kuesioner yang dikirimkan guna responden atau pelanggan menghasilkan informasi yang dipakai atas penelitian ini.

F. Desain Pengukuran dan Instrumen Penelitian

1. Desain Pengukuran

Dalam penelitian ini Skala Likert dipakai guna mengkaji sikap, pendapat, serta persepsi partisipan terhadap fenomena sosial guna pengkajian ini. Variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator-indikator tersebut menjadi landasan dalam pembuatan item-item instrumen yang bisa berbentuk pernyataan maupun pertanyaan (Sugiyono, 2017).

Tabel 1 skala pengukuran

No	Jawaban	Skor
1	Sangat tidak setuju	1
2	Tidak setuju	2
3	Cukup setuju	3
4	Setuju	4
5	Sangat setuju	5

Sumber: (Sugiyono 2017)

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. (Sugiyono, 2017) Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dimana instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen.

Variabel	Indikator	Teori
Kecepatan Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengirimkan barang ke pelanggan dengan cepat dan tepat. 2. kesediaan untuk membantu pelanggan yang mengalami kesulitan. 3. dapat menangani keluhan pelanggan secara efektif. 4. Cepat menanggapi permintaan dari pelanggan. 5. Melayani dengan lemah lembut sesuai dengan ajaran Islam. 	Kotler dan Keller

Harga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian harga dengan kualitas pelayanan. 2. Harga kompetitif. 3. Harga yang terjangkau. 4. Kesesuaian antara manfaat dan harga. 5. Tidak ada diskriminasi harga sesuai dengan ajaran Islam. 	Philip Kotler dan Gary Amstrong
Promosi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Periklanan. 2. <i>Personal selling</i>. 3. Promosi penjualan. 4. Publisitas serta humas. 5. Melakukan promosi dengan jujur sesuai dengan ajaran Islam. 	Sunyoto Danang
Keputusan Pembelian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan kebutuhan. 2. Pencarian informasi. 3. Evaluasi alternatif. 4. Keputusan membeli. 5. Perilaku pasca pembelian. 	Philip Kotler serta Gary Amstrong

	6. Sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan sesuai dengan ajaran Islam.	
--	--	--

Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda dipakai guna menganalisis data, serta *IBM SPSS Statistics 25 For Windows* dipakai guna pengujian (Ahmad Tanzeh, 2009)

a. Uji Validitas, dan Uji Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas dipakai guna melihat apakah suatu daftar pernyataan bisa dipakai guna mendefinisikan suatu variabel. (Sujarweni V.W., 2015) Hasil uji validitas bisa dilihat dengan membandingkan hasil r-hitung melalui r-tabel, dimana r-tabel bisa didapat dari df (*degree of freedom*) = $n-2$ (signifikan 5%, n = jumlah sampel). Hasil uji validitas bisa dilihat melalui membandingkan hasil Jika $r\text{-tabel} < r\text{-tabel}$. Butir soal dianggap valid jika $r\text{-tabel}$ lebih kecil dari r-hitung, sedangkan dinyatakan tidak valid jika $r\text{-tabel} > r\text{-hitung}$.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengukur apakah tanggapan terhadap item pernyataan kuesioner konsisten atau tidak. (Sujarweni V.W., 2015) *Alfa Cronbach, Spearman Brown, Kristoff, Angoff*, serta *Rullon* merupakan semua formula pengujian reliabilitas yang umum. Pada semua soal, uji reliabilitas bisa dilangsungkan secara bersamaan. Nilai

Alpha Cronbach lebih besar dari 0,60 persen dianggap reliabel, sedangkan nilai kurang dari 0,60 persen dianggap tidak reliabel. Metode *Cronbach Alpha* dipakai dalam pemeriksaan reliabilitas ini, yang memberikan nilai koefisien korelasi guna setiap item pertanyaan serta keseluruhan pertanyaan. Berikut ini yakni rumus *Cronbach Alpha*:

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k-r)}$$

Keterangan:

α = Koefisien korelasi antara x dan y

k = Jumlah butir pertanyaan

r = Rata-rata korelasi antar teman

Jika r-hitung > r-tabel pada taraf signifikan 5% berarti item (butir soal) reliabel dan sebaliknya bila r-hitung < r-tabel pada taraf signifikan 5% maka butir soal tersebut tidak reliabel.

b. Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud guna mengetahui sebaran informasi pengkajian normal atau tidak normal. Data normal yakni data dengan distribusi normal. Uji statistik, Uji *Kolmogorov-Smirnov*, dipakai guna uji normalitas dalam penelitian ini. Berikut ini yakni dasar guna keputusan umum terkait pemrosesan data:

- a) Jika nilai signifikan > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikan < 0,05 maka data tidak berdistribusi secara normal.

(Andi & Komputer, 2017)

2) Uji Multikolinieritas

Guna mengetahui apakah dalam suatu model nampak variabel bebas yang mirip satu sama lain, maka diperlukan uji multikolinieritas. Akan ada korelasi yang sangat kuat sebab variabel independen mirip satu sama lain (Sujarweni V.W., 2015).

Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) maupun nilai Tolerance menegaskan uji multikolinieritas, yang bisa dijelaskan yakni:

a) Nilai *Tolerance*

Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance* $> 0,10$, sedangkan multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance* $< 0,10$.

b) Nilai VIF

Multikolinieritas terjadi ketika nilai VIF $< 10,00$, sedangkan VIF $> 10,00$ tidak terjadi multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipakai guna mencari variasi varian residual antar periode pengamatan yang berbeda. Uji Glejser dipakai dalam uji heteroskedastisitas guna menentukan apakah model regresi menegaskan ketidaksamaan varian antara pengamatan residual. Kerangka pengambilan keputusan tes heteroskedastisitas yakni:

a) Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai signifikansi $> 0,05$.

b) Terjadi heteroskedastisitas, nilai signifikansi $< 0,05$. (Sujarweni V. W., 2015)

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu kecepatan pelayanan, harga, dan promosi terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Keputusan pembelian)

a = Nilai konstanta

b₁ = Koefisien regresi variabel kecepatan pelayanan

b₂ = Koefisien regresi variabel harga

b₃ = Koefisien regresi variabel promosi

X₁ = Variabel independen (Kecepatan Pelayanan)

X₂ = Variabel independen (Harga)

X₃ = Variabel independen (Promosi)

e = Error

d. Uji Hipotesis

1) Uji F (Uji Simultan)

Uji F dipakai guna mengetahui apakah variabel bebas serta variabel terikat berpengaruh secara simultan. Dimana uji F perlu memenuhi persyaratan yakni:

a) Jika Sig. < 0,05, maka Ho ditolak serta Ha diterima

b) Jika Sig. > 0,05, maka Ho diterima serta Ha ditolak

2) Uji T (Uji Signifikan Parsial)

Uji T dipakai guna mengkaji apakah variabel independen berpengaruh secara parsial atas variabel dependen. Dimana uji T perlu memenuhi persyaratan yakni:

a) Jika Sig. < 0,05, maka Ho ditolak serta Ha diterima

b) Jika Sig. > 0,05, maka Ho diterima serta Ha ditolak.

3) Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Uji koefisien determinasi dipakai guna mengetahui besarnya variasi variabel dependen yang bisa ditegaskan atas regresi. dimana R² memiliki nilai antara 0 serta 1. Jika R² yakni nol, maka tidak ada hubungan yang sempurna. Sementara itu, terdapat hubungan antara variasi X serta Y atau X bisa dipakai guna menjelaskan variasi Y jika R² = 1.